

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN KAS MENURUT
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SISTEM PENERIMAAN KAS
KANTOR CABANG PT. SRIWIJAYA AIR DI TANJUNG REDEB**

Rahamawati

Fahmy Warianto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRACT

The purpose of research conducted is to know the cash receipt system applied by the branch office of PT. Sriwijaya Air in Tanjung Redeb according to Accounting Information System (SIA). Analyzer used in this research is Flowchart. Flowchart displayed based on cash receipts system applied to branch offices of PT. Sriwijaya Air in Tanjung Redeb shows that in its implementation has been in accordance with Accounting Information System (SIA) is just simpler because it adjusts to the needs of the company but still effective. The research method used in this writing using qualitative method, the type of data used is primary data and secondary data, data collection techniques used are the method of observation, interview, documentation. Data analysis method used is descriptive method.

Keywords: Accounting Information System (SIA), Cash Receipts.

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sistem penerimaan kas yang diterapkan oleh kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb menurut Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Flowchart*. *Flowchart* yang ditampilkan berdasarkan sistem penerimaan kas yang diterapkan pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hanya saja lebih sederhana dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan namun tetap efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Penerimaan Kas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Era persaingan bisnis yang ketat menuntut para pelaku usaha untuk melakukan berbagai macam inovasi dalam pergerakan bisnis yang dilakukan. Berbagai jenis perusahaan terus bermunculan dengan kriteria yang dimiliki masing-masing. Situasi tersebut tentu menjadi tantangan bagi seluruh organisasi perusahaan dalam membawa perusahaan yang dimiliki menjadi perusahaan yang sehat dan maju. Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab adalah perusahaan yang peduli terhadap pergerakan dan kinerja bisnisnya dalam jangka panjang.

Dalam proses realisasi program kerja jangka panjang perusahaan, banyak komponen yang harus turut berperan aktif dalam pencapaian hal tersebut. Kunci keberhasilan perusahaan diantaranya adalah bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung memberi kontribusi pada perusahaan itu sendiri, kemudian kunci keberhasilan yang lain diantaranya adalah bergantung pada tata kelola manajemen perusahaan, yaitu dimana perusahaan harus melakukan prosedur dan tahapan-tahapan dalam pengelolaan manajemen perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan, baik dari ketentuan yang diberlakukan internal perusahaan ataupun ketentuan yang

diberlakukan pihak eksternal yang berupa regulasi dalam kegiatan operasional perusahaan maupun dalam kegiatan transaksi perusahaan.

Dalam kegiatan perusahaan berupa transaksi, idealnya seluruh tahapan transaksinya harus tersusun dengan pola yang terpadu pada suatu sistem menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dalam rangka mendapatkan informasi akuntansi yang efektif yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi adalah langkah yang tepat dalam mengoptimalkan pengawasan kegiatan transaksi pihak perusahaan, dan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas.

Penulis melihat dalam ruang lingkup Kabupaten Berau sendiri masih sedikit mahasiswa yang melakukan penelitian pada perusahaan penyedia jasa transportasi udara, oleh karena hal tersebut penulis melakukan penelitian pada salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi udara yang beroperasi di Kabupaten Berau yaitu PT. Sriwijaya Air.

Perusahaan penerbangan merupakan perusahaan yang memiliki tahapan Standar Operasional Prosedur (*SOP*) yang ketat dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Keamanan dan keselamatan menjadi prioritas

perusahaan, hal ini dilakukan untuk menjamin kenyamanan pelanggan pengguna jasa transportasi udara.

Kegiatan perusahaan yang besar dan rumit tentu membutuhkan berbagai macam sistem yang terintegrasi dengan baik, disamping sistem keamanan dan keselamatan yang diterapkan maka sistem keuangan pun harus memiliki standarisasi yang baik dalam pengelolaannya.

Teknologi yang terus berkembang tentu menjadi tantangan perusahaan untuk memanfaatkannya dengan berbagai macam inovasi sesuai kebutuhan. Perusahaan harus mengimbangi fenomena ini namun tetap mengutamakan keamanan transaksinya diantaranya adalah sistem pengelolaan dalam penerimaan kas.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan sistem penerimaan kas pada Kantor Cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb telah sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi”

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Pengertian Akuntansi

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:2) Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat transaksi yang terjadi didalam perusahaan, mengolah transaksi

tersebut, menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak, dan menginterpretasikan informasi atas laporan atau informasi yang diterima, sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik.

Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2014:5) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:9) Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:3) terdapat tujuh komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Basis data, baik basis data internal (berada di bawah kendali perusahaan sepenuhnya) dan basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan perusahaan).
- b. Perangkat keras komputer dan berbagai perangkat

pendukungnya, yang semuanya berfungsi untuk mencatat data, mengolah data, dan menyajikan informasi, baik secara *hardcopy* (tercetak) maupun *softcopy* (tidak tercetak).

- c. Perangkat lunak komputer, yang berfungsi untuk menjalankan komputer beserta perangkat pendukungnya.
- d. Jaringan komunikasi, baik dengan kabel, gelombang radio, maupun sarana lain, yang berfungsi untuk menghantarkan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain.
- e. Dokumen dan laporan (baik bersifat *hardcopy* maupun *softcopy*), yaitu media untuk mencatat data atau menyajikan laporan.
- f. Prosedur, atau kumpulan langkah-langkah baku untuk menangani suatu peristiwa (atau transaksi) yang setiap hari terjadi di dalam perusahaan.
- g. Pengendalian, yang berfungsi untuk menjamin agar setiap komponen sistem dapat berfungsi dengan baik.

Prosedur

Menurut Mulyadi (2014:5) Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu

departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Mulyadi (2009:289) Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji (2005:218) Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Flowchart/Bagan Alir

Menurut Krismiaji (2005:71) Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan data dalam sebuah sistem.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil unit analisis adalah Kantor Cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb yang berlokasi di Jl. Pemuda No.50 Tanjung Redeb, Kab. Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Sampel yang digunakan adalah segala aktivitas penerimaan kas kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb baik berupa dokumen, file, dan berkas-berkas yang bersangkutan dengan penerimaan kas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa informasi dan dokumentasi secara tertulis baik berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur kas masuk, dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan, serta catatan-catatan akuntansi dan pedoman buku yang berhubungan langsung dengan penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan nara sumber, buku, jurnal, dokumen *SOP* perusahaan, dokumen-dokumen pendukung, serta catatan-catatan akuntansi dan pedoman buku yang berhubungan langsung dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Data Hasil Penelitian

Sumber utama penerimaan kas pada Kantor Cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb adalah dari hasil atas penjualan tiket penerbangan, pelayanan perubahan rute atau jadwal penerbangan, biaya perubahan nama pada tiket penerbangan pelanggan dan biaya tambahan bagasi pelanggan yang melebihi jatah *Free Baggage* yang diberikan. Kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb memiliki dua bagian yang diperuntukkan dalam kegiatan operasional yang bersangkutan dengan penerimaan kas nya, dua bagian tersebut adalah disebut dengan istilah *TTO (Ticketing Town Office)* dan *ATO (Airport Ticketing Office)*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb bersumber dari hasil atas penjualan tiket penerbangan, pelayanan perubahan rute atau jadwal penerbangan, biaya perubahan nama pada tiket penerbangan konsumen dan biaya tambahan bagasi konsumen yang melebihi jatah *Free Baggage* yang diberikan. Seluruh transaksi penjualan dilakukan secara tunai, baik itu dengan pembayaran menggunakan uang tunai, transfer bank, kartu kredit dan kartu debit. Prosedur penerimaan kas yang diterapkan adalah prosedur

penerimaan kas dari *over-the-counter-sales*.

B. PEMBAHASAN

1. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Kantor Cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb yaitu bagian *reservation and ticketing*, akunting, kasir, akuntansi, dan manager. Berdasarkan data dilapangan ditemukan perangkapan tugas yaitu pada bagian penerimaan kas, perangkapan tersebut adalah fungsi kasir, fungsi akuntansi dan jurnal yang menjadi satu. Tentu hal tersebut bertolak belakang dengan teori yang dikaji bahwa pada penerapan yang baik nya adalah fungsi tersebut terpisahkan.

2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Kantor Cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb meliputi PNR,

OR, ORC, bukti setor bank, slip kartu kredit, kartu debit, rekening koran dan bukti transfer bank. Perbedaan dengan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas berdasarkan teori adalah terletak pada surat pemberitahuan, daftar surat pemberitahuan, perbedaan ini karena sistem akuntansi yang diterapkan oleh kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb adalah berdasarkan penjualan tunai, tidak berdasarkan penerimaan kas penjualan piutang.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb adalah berupa berupa laporan pendapatan harian perusahaan (LPHP) dan sistem *online account receivable (AR)*, hal ini lebih sederhana jika kita bandingkan dengan catatan akuntansi yang terdapat dalam teori, hal ini dikarenakan sistem akuntansi yang diterapkan adalah akuntansi managerial yakni hanya mencatat data mentah dan melaporkan pendapatan, dan kemudian akan diteruskan ke pusat data nya untuk diproses oleh akunting keungan kantor pusat.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada penerapan sistem penerimaan kas menurut sistem informasi akuntansi pada sistem penerimaan kas kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas:
 - a. Pendapatan terbesar pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb adalah berasal dari hasil penjualan tiket penerbangan, kemudian pendapatan tambahan lainnya berasal dari biaya atas layanan perubahan jadwal atau rute penerbangan, dan biaya atas *over baggage*.
 - b. Metode dalam penerimaan kas yang diterapkan pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb adalah secara tunai, transfer bank, kartu kredit ataupun kartu debit.
 - c. Prosedur penerimaan kas penjualan tunai yang diterapkan oleh kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb adalah prosedur penerimaan kas *over-the-counter-sales*, karena hal tersebut yang lebih efektif dilakukan dalam lingkup pelayanan penyediaan jasa transportasi udara yang dikelola.
 - d. Pengendalian intern terhadap sistem penerimaan kas pada kantor cabang PT. Sriwijaya Air di Tanjung Redeb masih terdapat kelemahan, dikarenakan adanya perangkapan fungsi dalam sisi akunting, pada unit ATO fungsi akuntansi tidak dipergunakan dengan sebagaimana seharusnya. Pengendalian kas yang masih tidak aman, hal ini dikemukakan berdasarkan penelitian dilapangan bahwa kas yang masuk dalam suatu hari tidak

disetor pada hari yang sama.

- e. Dalam pelaksanaan prosedur penerimaan kas sudah baik dan efektif, hal ini memudahkan konsumen dalam bertransaksi dan tentunya efisiensi waktu pelayanan yang diterima oleh konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2009. *Akuntansi Perpajakan Jilid 2*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Al-Quran Terjemahan, (QS Al-Baqarah : 282) *Net 30*
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Penerbit YKPN. Yogyakarta.
- Evi, Maria. 2007. *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Kandouw, Vendy Michael. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado*, *Jurnal Emba*, Vol 1 (3) September: 288-799
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Marina. 2015. *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Al-Ridho Di Teluk Bayur*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah. Tanjung Redeb.
- Muaja Leike Refni, Ilat Ventje dan Tinangon Jantje J. 2014. *Perlakuan Akuntansi Bantuan Sosial Terhadap Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Manado*, *Jurnal Emba*, Vol 2 (1) Maret: 510-520
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

- Romney, B Marshal dan Steinbart. 2014. *Accounting Information Systems*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta. *pada Ibis Styles Hotel Yogyakarta.* Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Setyawan, Heru Feri. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Souvenir Jogja*, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiri dan Riyono. 2007. *Akuntansi Pengantar 1*, Penerbit Stim YKPN. Yogyakarta.
- Weygandt, Jerry, Kieso, Dolad, Kimmel dan Paul. 2007. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit dan Percetakan Stim YKPN*. Yogyakarta.
- Worabay, Amadea Kusuma Arum. 2006. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Hotel (Studi Kasus*

Yusup, Maulana. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung, *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Enterpreneureshi*, Vol 8 (1) April: 40-50